

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab III Metode Penelitian ini berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penulis. Lalu, dideskripsikan pula mengenai desain penelitian, sumber data dan deskripsi objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta keabsahan data yang menggunakan triangulasi dan penguji ahli.

3.1 Desain Penelitian

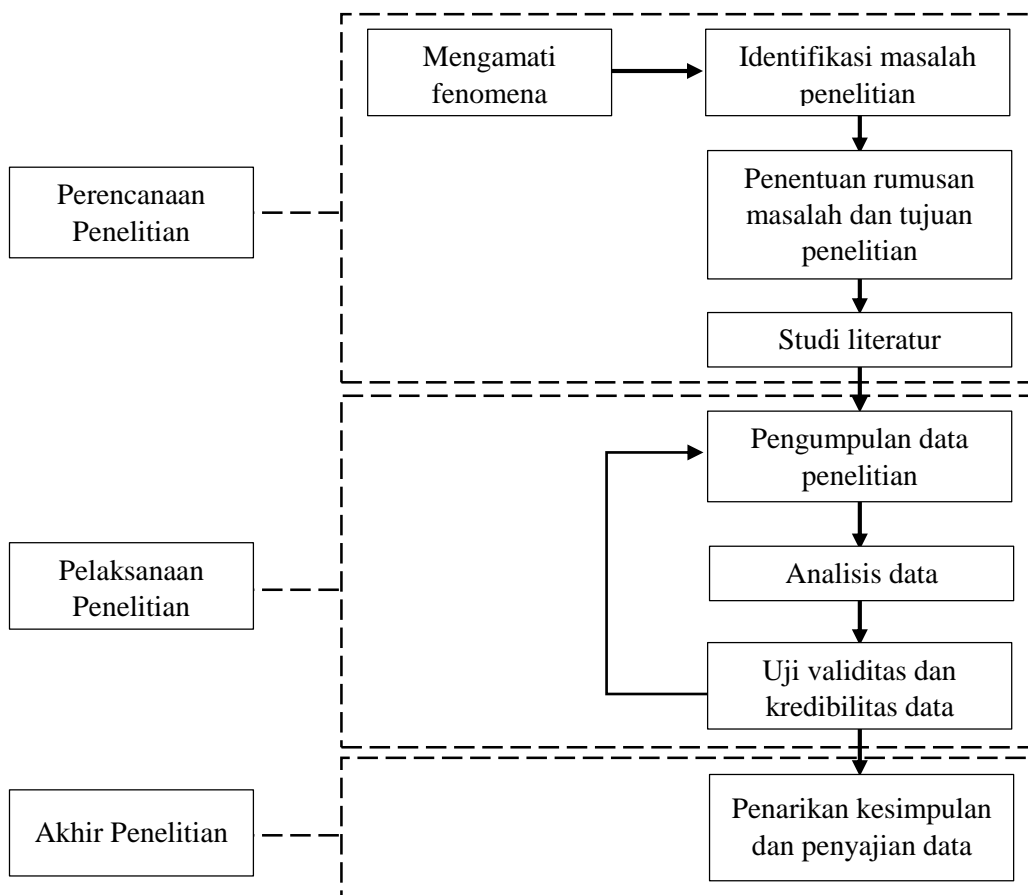
Dalam penelitian ini, penulis mengamati kalimat-kalimat yang berhubungan dengan aspek sosial dan menggambarkan cara pandang pengarang. Kondisi obyek penelitian dipaparkan sealamiah mungkin dan dianalisis secara mendalam. Menimbang hal tersebut, metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Terdapat berbagai definisi mengenai metode kualitatif ini dalam berbagai literatur. Salah satu ahli yang mendefinisikan penelitian kualitatif, yakni Sugiyono. Ia berpendapat bahwa penelitian kualitatif di dalamnya terdapat pengumpulan data dalam kondisi yang alamiah, sumber data primer, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan temuan penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (dalam Anggito & Setiawan, 2018, hlm. 8).

Definisi selanjutnya juga disampaikan oleh Bryman (dalam Kholifah dan Suyadnya, 2018, hlm. 13) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah strategi penelitian yang lebih menekankan pada kata-kata daripada hitungan dalam pengumpulan dan analisis datanya. Dilihat dari dua pendapat tersebut, pendefinisian metode kualitatif ini tidak hanya tergambar dari bentuk datanya, melainkan juga strategi pengambilan data dan cara analisis datanya. Hal ini kemudian ditegaskan oleh Afrizal (2014, hlm. 13) dengan pendapatnya bahwa:

metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti ini tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.

Lain halnya dengan Sugiyono, Bryman, dan Afrizal, menurut Sandelowski (dalam Rachmawati, 2017, hlm. 10) yang dimaksud penelitian kualitatif ialah istilah yang memayungi serangkaian tindakan dan strategi untuk mencari pengetahuan dengan tujuan menemukan bagaimana manusia memahami, mengalami, menafsirkan, dan membentuk dunia sosial. Jika ditarik benang merah dari beberapa pengertian di atas, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dalam pengumpulan data dan analisis datanya berupa kata-kata dan tidak menganalisis angka serta menekankan pada pemahaman dan penafsiran data tersebut.

Adapun alur penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

3.2 Data dan Sumber Data

3.2.1 Data

Menurut Lofland (dalam Basrowi, 2008, hlm.169) data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan

seperti dokumen dan lain-lain. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2018, hlm. 243) menyebutkan bahwa data penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata, atau gambar. Lain halnya dengan Patton (dalam Santosa, 2014, hlm. 25) mengatakan bahwa data adalah objek penelitian, realitas yang kita fokuskan dalam penelitian, termasuk tempat, partisipan, dan peristiwa yang melingkupi fokus tersebut. Dari ketiga pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif, data sebagian besar berupa penjelasan fokus beserta tempat atau lokasi, peristiwa, perilaku dan interaksi objek penelitian dengan segala konteks yang terkait.

Ada dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Blaxter (dalam Santosa, 2014, hlm. 25) mengatakan data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari tempat penelitian, sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti lain yang peneliti gunakan untuk mendukung penelitiannya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan berupa kutipan cerita dalam cerpen *Junggukin Geori* (중국인 거리), sedangkan latar belakang pengarang, latar belakang sosial cerpen, penelitian lain, rujukan, dan bahan bacaan yang relevan dengan lingkup penelitian ini digunakan sebagai data sekunder.

3.2.2 Sumber Data

Sumber penelitian atau sumber data adalah sumber dari mana data itu didapatkan. Dalam sebuah penelitian, sumber data dapat berupa tempat, informasi, peristiwa, dokumen, website, dan lain sebagainya. Tidak semua penelitian menggunakan begitu banyak sumber data. Banyak atau sedikit sumber data bergantung pada kompleksitas penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data tertulis berupa buku.

Berdasarkan informasi dari Badan Layanan Informasi dan Kebudayaan Korea, cerpen *Junggukin Geori* (중국인 거리) merupakan salah satu karya representatif dari Oh Jung-hee yang ditulis pada tahun 1979. Penulis mengambil data dari cerpen tersebut melalui buku *Oh Jung-hee: Junggukin Geori* (오정희: 중국인 거리) yang ditulis oleh Kim Jaebum dan dari penerbit Sapiens21 (사피엔스 21). Buku ini pertama kali terbit pada tahun 2012 dengan dua cerpen lain di dalamnya selain cerpen *Junggukin Geori* (중국인 거리) yang juga karya dari Oh Jung-hee.

Isnaeny Apla Sutiarto, 2023

PANDANGAN DUNIA PENGARANG DALAM CERPEN JUNGKUKIN GEORI (중국인 거리) KARYA OH JUNG-HEE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2 Sampul Depan Buku *Oh Jung-hee: Junggukin Geori*

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan erat dengan jenis sumber data yang akan digunakan. Misalnya, data yang diperoleh dari sumber data dokumen (baik lisan maupun tulisan) didapatkan dari observasi melalui teknik simak, catat atau teknik yang lainnya. Sementara itu, data dari informan dapat dikumpulkan melalui wawancara baik wawancara secara terstruktur maupun wawancara mendalam. Pada penelitian kualitatif, data yang akan digunakan berupa kata-kata yang menyatakan alasan, pemahaman, atau makna dan kejadian atau tindakan oleh suatu individu atau kelompok sosial, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data tentunya ialah yang memungkinkan untuk mendapatkan kata-kata atau perbuatan manusia sebanyak-banyaknya (Afrizal, 2014, hlm. 20).

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data kebahasaan. Data tersebut penulis kumpulkan menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperolehnya yang disebut sebagai teknik pustaka atau dokumentasi oleh Zaim (2014, hlm. 95). Berdasarkan teknik tersebut, penulis mengumpulkan data berupa kata-kata yang diambil dari cerpen *Junggukin Geori* (중국인 거리) karya Oh Jung-hee. Selain itu, penulis juga membaca biografi pengarang di berbagai sumber yang dapat penulis temukan untuk memahami latar belakang kehidupan pengarang. Pengumpulan data kebahasaan dilakukan dengan membaca terlebih dulu keseluruhan isi cerpen *Junggukin Geori* (중국인 거리) untuk mengetahui struktur teksnya. Pengamatan ini juga dimaksudkan untuk menentukan unsur cerita yang mengandung konteks sosial, latar belakang sosial budaya, latar belakang politik, sejarah, dan ideologi atau pandangan dunia pengarang.

Setelah membaca keseluruhan isi cerpen, penulis mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerpen, antara lain alur, penokohan, dan latar. Langkah selanjutnya setelah identifikasi unsur intrinsik tersebut, penulis mengumpulkan data terkait riwayat hidup Oh Jung-hee sebagai pengarang cerpen *Junggukin Geori* (중국인 거리) dan latar belakang sosial-sejarah yang ada ketika penciptaan cerpen tersebut. Untuk memperinci dan memperjelas data, penulis menggunakan metode simak dan teknik catat yang dikemukakan oleh Sudaryanto (dalam Zaim, 2014, hlm. 89). Sesuai dengan penamaannya, metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak atau mengamati penggunaan bahasa yang diteliti. Jumlah data unsur intrinsik seluruhnya ada 102 kutipan cerita. Data unsur intrinsik yang menggambarkan alur berjumlah 16 dan tema berjumlah 4 yang dicatat dalam bentuk deskripsi. Lalu, data unsur tokoh dan penokohan berjumlah 40 serta latar berjumlah 42 yang dicatat dalam tabel seperti berikut.

Tabel 3.1
Contoh Data Tokoh dan Penokohan

No.	Tokoh	Penokohan
1	Aku	<p>1) Sungkan (T1-P1.1) 매기 언니는 누운 채로 손을 까닥거리며 들어오라는 시늉을 했으나 나는 반쯤 열린 문가에 비켜서서 방 안을 훑으며 치옥이를 기다렸다. (Oh Jung-hee: <i>Junggukin Geori</i>, hlm. 34-35)</p> <p>[<i>Maegi eonnineun nuun chaero soneul kkadakgeoryeo deureoraneun sinyungeul haesseuna naneun banjeum yeollin mungae bikyeseoseo bang aneul heulkkeumgeorimyeo chiogireul gidaryeotda.</i>]</p> <p>Kak Maggie mengayunkan tangannya sambil berbaring seolah-olah menyuruhku masuk, tapi aku menyingkir dari pintu yang setengah terbuka untuk menunggu Chi-ok sambil melirik-lirik ke dalam kamar.</p>
2		

Keterangan:

T1-P1.1 : Tokoh nomor 1, penokohan nomor 1, data nomor 1

Isnaeny Apla Sutiarto, 2023

PANDANGAN DUNIA PENGARANG DALAM CERPEN JUNGKUKIN GEORI (중국인 거리) KARYA OH JUNG-HEE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Contoh Data Latar Cerpen

No.	LT	LW	LS	Data
1	✓			<p>1) Pecinan (LT1.1) 겨울 방학이 끝나자 담임인 여선생은 중국인 거리에 사는 아이들을 불러 학교 숙직실로 데리고 갔다. (<i>Oh Jung-hee: Junggukin Geori</i>, hlm. 15)</p> <p>[<i>gyeoul banghagi kkeunnaja damimin yeoseonsaengeun junggugin georie saneun aideureul bulleo hakgyo sukjiksillo derigo gatda.</i>]</p> <p>Saat libur musim dingin berakhir, guru wali kelas memanggil anak-anak yang tinggal di Pecinan dan membawa (kami) ke ruang piket malam di sekolah.</p>
2		✓		<p>1) Musim semi (LW1.1) 봄이 되자 나는 3 학년이 되었다. (<i>Oh Jung-hee: Junggukin Geori</i>, hlm. 15)</p> <p>[<i>bomi doeja naneun sam hangnyeoni doeotda.</i>]</p> <p>Aku naik ke kelas tiga saat musim semi tiba.</p>
3			✓	<p>1) Terjadi migrasi (LS1.1) 우리 가족이 이 도시로 이사를 온 것은 지난해 봄이었다. (<i>Oh Jung-hee: Junggukin Geori</i>, hlm. 18)</p> <p>[<i>uri gajogi i dosiro isareul on geoseun jinanhae bomieotda.</i>]</p> <p>Keluargaku pindah ke kota ini pada musim semi tahun lalu.</p>

Keterangan:

LT : Latar Tempat

LW : Latar Waktu

Isnaeny Aplia Sutiarto, 2023

PANDANGAN DUNIA PENGARANG DALAM CERPEN JUNGUKIN GEORI (*중국인 거리*) KARYA OH JUNG-HEE

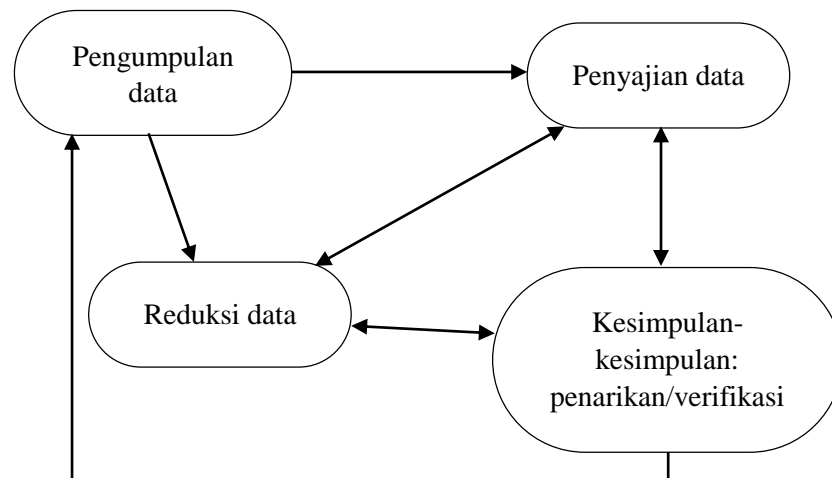
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- LS : Latar Sosial
 LT1.1 : Latar tempat nomor 1, data nomor 1
 LW1.1 : Latar waktu nomor 1, data nomor 1
 LS1.1 : Latar sosial nomor 1, data nomor 1

3.4 Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen (dalam Anggito & Setiawan, 2018, hlm. 183) menyatakan bahwa analisis data adalah usaha yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dibagi kepada orang lain. Sebagaimana penjelasan Sarwono (2009, hlm. 122) bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkesinambungan dan tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan pengertian, konsep dan mengembangkan teori baru, contoh dari model analisis kualitatif adalah analisis wilayah, analisis taksonomi, analisis komponen, analisis tema budaya, dan analisis komparasi konstan.

Penelitian ini menggunakan analisis data yang dicanangkan oleh Miles dan Huberman. Secara garis besar, analisis data Miles dan Huberman (dalam Rijali, 2018, hlm. 83) memperlihatkan dalam penelitian kualitatif meliputi pengumpulan data yang interaktif dengan analisis data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut proses analisis data penelitian kualitatif yang digambarkan oleh Miles dan Huberman.



Gambar 3.3 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

Berdasarkan proses analisis di atas, data yang telah terkumpul penulis reduksi dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, yakni struktur teks dan pandangan dunia pengarang. Reduksi dilakukan dengan mengelompokkan data tersebut sesuai dengan kategori yang telah dibuat (unsur intrinsik dan unsur genetik) dan membuang data yang tidak diperlukan. Kemudian, data diinterpretasikan dengan memaparkan struktur teks, baik intrinsik maupun genetik dan menjelaskan bagaimana pandangan dunia pengarang dalam cerpen *Junggukin Geori* (중국인 거리) karya Oh Jung-hee. Interpretasi dari data tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk teks deskriptif. Bentuk penyajian data tersebut untuk memudahkan pemahaman pembaca terhadap hasil penelitian nantinya. Terakhir, data yang telah direduksi, diinterpretasi, dan disajikan tersebut penulis lakukan verifikasi dengan penarikan kesimpulan.

3.5 Uji Keabsahan Data

Menurut Subroto (dalam Nugrahani, 2014, hlm. 213) secara umum data harus memenuhi syarat kesahihan (validitas) dan keajegan (reliabilitas). Data penelitian harus memenuhi tingkat kebenaran dan derajat kepercayaan agar hasil penelitian tidak diragukan. Bungin (2012, hlm. 261-262) mengatakan bahwa hasil penelitian kualitatif banyak diragukan kebenarannya karena beberapa hal, seperti; (1) dominasi subjektivitas peneliti dalam penelitian kualitatif, (2) alat penelitian berupa wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka, terlebih jika tanpa kontrol; dan (3) sumber data kualitatif yang kurang kredibel. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis menggunakan teknik triangulasi dan validasi data oleh ahli.

Triangulasi menurut Moleong (dalam Nugrahani, 2014, hlm. 115) adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan. Pada prinsipnya, teknik triangulasi ini mengumpulkan atau mencari data atau informasi dari sumber-sumber yang berbeda agar tidak bias terhadap satu informasi. Triangulasi menggunakan berbagai perspektif dalam lebih dari satu untuk mengamati datanya sehingga cara ini digunakan untuk menghindari bias pemikiran penulis atas temuan atau simpulan yang dihasilkan.

Selain itu, validasi data dengan ahli juga dilakukan untuk menguji keabsahan data penelitian. Penelitian berjudul “Pandangan Dunia Pengarang dalam Cerpen *Junggukin Geori* (중국인 거리) Karya Oh Jung-hee” ini ditelaah dan dinyatakan valid (absah) oleh Ashanti Widyana, S.Hum., M.A. pada bagian hasil penelitian. Beliau adalah seorang ahli di bidang bahasa dan budaya Korea serta salah satu dosen di program studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI.